

b. Jadwal Siaran Rabu-Kamis

	PUKUL	PROGRAM		PUKUL	PROGRAM
RABU	03:00 - 05:30	Opening; Adzan Subuh; Al Ma'tsurot Pagi	KAMIS	03:00 - 05:30	Opening; Adzan Subuh; Al Ma'tsurot Pagi
	05:30 - 06:30	Dialog Ulumul Qur'an		05:30 - 06:30	Motivasi Al Qur'an
	06:30 - 06:45	Murottal Al Kahfi : 1-20		06:30 - 06:45	Murottal Al Kahfi : 1-20
	06:45 - 07:00	Editorial Pagi (LKBN Antara)		06:45 - 07:00	Editorial Pagi (LKBN Antara)
	07:00 - 08:30	Wawasan dan Spirit Kita		07:00 - 08:30	Wawasan dan Spirit Kita
	08:30 - 09:00	Savana Pagi		08:30 - 09:00	Savana Pagi
	09:00 - 10:00	Bincang Pagi		09:00 - 10:00	Bincang Pagi
	10:00 - 11:00	Sham Edukasi		10:00 - 11:00	Zona Saudagar
	11:00 - 14:00	Murottal; Adzan Duhur		11:00 - 14:00	Murottal; Adzan Duhur
	14:00 - 14:30	Islam Around the World		14:00 - 14:30	Islam Around the World
	14:30 - 15:30	Sham Variety Show; Adzan Ashar		14:30 - 15:30	Sham Variety Show; Adzan Ashar
	15:30 - 16:00	Mutiara Sahabat		15:30 - 16:00	Mutiara Sahabat
	16:00 - 17:30	Tabassham "Fiqh Haji-Umroh"		16:00 - 17:30	Tabassham "Fiqh Zakat, Infak, Sedekah"
	17:30 - 19:00	Adzan Maghrib; Al Ma'tsurot Sore; Adzan Isya'		17:30 - 19:00	Adzan Maghrib; Al Ma'tsurot Sore; Adzan Isya'
	19:00 - 20:30	This Is Islam "Dialog Haji & Umroh" Spirit Hijrah		19:00 - 20:30	This Is Islam "Dialog Tazkiyatun Nufus"
20:30 - 21:00	Savana Malam	20:30 - 21:00	Savana Malam		
21:00 - 22:30	Family Talk "Bincang Thibunnabawi"	21:00 - 22:30	Family Talk "Nasihat Ustadz"		
22:30 - 03:00	Murottal dan Terjemah	22:30 - 03:00	Murottal dan Terjemah		

c. Jadwal Siaran Jum'at, Sabtu, dan Ahad.

	JUM'AT		SABTU	
	PUKUL	PROGRAM	PUKUL	PROGRAM
	03:00 - 05:30	Opening; Adzan Subuh; Al Ma'tsurot Pagi	03:00 - 05:30	Opening; Adzan Subuh; Al Ma'tsurot Pagi
	05:30 - 06:30	Tilawah By Phone	05:30 - 06:30	Menghafal Al Qur'an Menyenangkan
	06:30 - 06:45	Murottal Al Kahfi : 1-20	06:30 - 06:45	Tausiyah Pagi & Murottal Al Kahfi : 1-20
	06:45 - 07:00	Editorial Pagi (LKBN Antara)	06:45 - 07:00	Teaching Qur'an
	07:00 - 08:30	Wawasan dan Spirit Kita	07:00 - 08:30	WARTA: Klinik Sekolah
	08:30 - 09:00	Savana Pagi	08:30 - 09:00	Savana Pagi
	09:00 - 10:00	Bincang Pagi	09:00 - 10:00	Bincang Pagi
	10:00 - 11:00	Sham Medika	10:00 - 11:00	Gaya Hidup Sehat
	11:00 - 14:00	Murottal; Adzan Duhur	11:00 - 14:00	Murottal; Adzan Duhur
	14:00 - 14:30	Islam Around the World	14:00 - 14:30	Islam Around the World
	14:30 - 15:30	Sham Variety Show; Adzan Ashar	14:30 - 15:30	Sham Variety Show; Adzan Ashar
	15:30 - 16:00	Mutiara Sahabat	15:30 - 16:00	Mutiara Sahabat
	16:00 - 17:30	Tabassham OASE "Obrolan Akrab Selepas Sore"	16:00 - 17:30	Tabassham "Fiqh Waris"
	17:30 - 19:00	Adzan Maghrib; KAUSAR AL-IRSYAD; Adzan Isya'	17:30 - 19:00	Adzan Maghrib; Al Ma'tsurot Sore; Adzan Isya'
	19:00 - 20:30	This Is Islam "Bincang Thibunnabawi"	19:00 - 20:30	This Is Islam "Dialog Aqidah"
	20:30 - 21:00	Savana Malam	20:30 - 21:00	Savana Malam
	21:00 - 22:30	Family Talk "Bincang Psikologi Keluarga"	21:00 - 22:30	Family Talk "Dialog Pra Nikah"
	22:30 - 03:00	Murottal dan Terjemah	22:30 - 03:00	Murottal dan Terjemah
	AHAD			
	PUKUL	PROGRAM	PUKUL	PROGRAM
	03:00 - 05:30	Opening; Adzan Subuh; Al Ma'tsurot Pagi	14:00 - 15:00	Murottal
	05:30 - 07:00	Naghmul Qur'an (II & IV) Serambi Griya Qur'an (I & III)	15:00 - 16:00	Sejarah Peradaban Islam; Adzan Ashar
	07:00 - 07:30	Sunday Morning Show "Tafsir Ibnu Katsir The Series"	16:00 - 17:30	Program Tarjim Al Qur'an
	07:30 - 08:00	Sunday Morning Show "Gaya Hidup Muslim"	17:30 - 19:00	Adzan Maghrib; Al Ma'tsurot Sore; Adzan Isya'
	08:00 - 08:30	Sunday Morning Show "Jalan Hidayah"	19:00 - 20:30	Tilawah By Phone
	08:30 - 09:00	Sunday Morning Show "Safari"	20:30 - 21:00	Renungan Bunda
	09:00 - 10:00	Sunday Morning Show "Komunitas Hobi dan Kreasi"	21:00 - 22:30	Jelajah Qur'an
	10:00 - 11:00	Sunday Morning Show "Dialog Cinta Lingkungan"	22:30 - 03:00	Murottal dan Terjemah
	11:00 - 14:00	Murottal; Adzan Duhur		

6. Teknologi Yang Digunakan di Sham FM

Teknologi yang digunakan Radio Sham FM ini, salah satunya adalah STL yang memiliki kepanjangan dari *studio-transmitter link* atau pemancar radio. STL berguna untuk memancarkan program siaran dari studio ke pemancar dengan lokasi yang berbeda, sehingga memungkinkan siaran dengan jarak jauh diberbagai tempat.

Adapun peralatan-peralatan yang digunakan Radio Suara Muslim Surabaya dalam melakukan penyiaran radio seperti *Audio Mixer* yang merupakan alat untuk mengatur sinyal elektrik dari microphone studio, tape recorder, dan sinyal prosesor. Operator menggerakan isyarat ini dengan knob/tombol, kemudian mengarahkan kembali sinyal ke tape recorder, sinyal prosesor, dan monitor power amplifier. Selanjutnya ada *Microphone*, sebuah alat yang digunakan untuk menghantarkan getaran suara kepada out speaker. Lalu ada *Komputer* sebagai media informasi dengan memasukan input dan memproses data dengan mengeluarkan hasil output yang kita inginkan dan bekerja secara otomatis. Dikerjakan dengan software atau aplikasi dan tersimpan melalui media penyimpanan data. *Headphones* yang memiliki fungsi untuk mendengarkan aktifitas yang sedang mengudara. Sehingga penyiar diwajibkan untuk menggunakan headphones disaat siaran berlangsung. Headphones juga sengaja diadakan untuk mengantisipasi brooming jika kita menggunakan speaker kontrol yang biasa, mengingat dalam ruangan tersebut microphone juga aktif

ketika siaran berlangsung, dan masih banyak lagi peralatan-peralatan yang digunakan.

Selain itu, ada pula software yang digunakan oleh Radio Sham FM, yaitu Airplay. AirPlay (sebelumnya disebut AirTunes) adalah sebuah protokol proprietary tumpukan / suite yang dikembangkan oleh Apple Inc yang memungkinkan nirkabel streaming audio, video, dan foto, bersama dengan metadata yang terkait antara perangkat. Awalnya hanya diimplementasikan dalam software Apple dan perangkat, Apple memiliki lisensi protokol AirPlay tumpukan sebagai komponen teknologi perangkat lunak pihak ketiga untuk mitra produsen bagi mereka untuk digunakan dalam produk mereka agar kompatibel dengan iDevices Apple. Dalam penyiaran, peran software AirPlay ini sangat menguntungkan dan mempermudah mengakses audio, video, maupun foto.⁶⁶

⁶⁶ <http://catatanilmukomunikasi.blogspot.com/2014/08/laporan-penelitian-radio-suara-muslim.html>. (Diakses : 24-3-2015, pukul : 14.33)

Program Tilawah By Phone, bekerja sama dengan Griya Qur'an yang berada tak jauh dari studio Radio Sham FM, dan masih satu manajemen dengan Radio Sham FM. Maka dapat disimpulkan bahwa yang terlibat dalam program ini adalah orang-orang pilihan. Produser Executive program ini adalah Ustadz Abdul Qohar dari Griya Qur'an, Produser Program adalah Ustadz Muhammad Nashir, yang juga penyiar atau pemandu acara dalam program ini.

Program "Tilawah by Phone" adalah program dakwah yang unik. Karena menggunakan media telepon sebagai media perantaranya. Dapat disebut dengan Program pembelajaran Al Qur'an melalui telepon. Karena antara komunikator dengan komunikan dapat berinteraksi langsung melalui telepon interaktif (komunikasi dua arah) secara live On-air. Mad'u (penelepon) dapat bergabung melalui nomor 031-562-45-55. Dan juga bisa lewat sms untuk bertanya tentang hukum-hukum bacaan (tajwid), dan sifat-sifat huruf.

Secara garis besar, proses dalam program ini adalah : Program ini terbagi menjadi empat segmen. Segmen pertama adalah pembukaan oleh penyiar, lalu dilanjutkan dengan materi oleh Ustadz dari Griya Qur'an yaitu pelajaran mengenai hukum bacaan (tajwid), atau sifat-sifat huruf. Pelajaran selalu berbeda tiap episodenya. Dalam segmen ini dijelaskan secara detail mengenai sifat huruf, makhroj huruf (tempat keluarnya huruf), dan hukum bacaan (tajwid). Materi ini dianggap sebagai kelebihan sekaligus tantangan, karena Ustadz harus bisa mendeskripsikan secara

detail tentang cara pengucapan huruf. Contohnya pengucapan huruf “Dzal”, dimana letak lidah, bagaimana posisi lidah, sampai dapat membunyikan huruf ini dengan benar dan tepat.

Setelah selesai materi dengan durasi kurang lebih 10-15 menit, Ustadz membacakan beberapa ayat Alqur’an dari surat yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian nanti dilanjutkan membacanya oleh penelepon, sekaligus mengurai tajwidnya sesuai ayat yang diminta oleh Ustadz. Pada segmen pertama, hanya menerima satu penelepon. Kemudian jeda iklan kurang lebih 4 menit.

Di segmen kedua, penelepon kedua melanjutkan ayat yang tadi sudah dibaca sebelumnya oleh penelepon pertama (nb:Penyaringan penelepon juga melibatkan gatekeeper). Saat penelepon membaca ayat AlQur’an, dipandu oleh Ustadz. Jika ada bacaan yang keliru, Ustadz akan memberi kode salah dengan mengatakan “maaf, sekali lagi,..” dan jika masih keliru juga, Ustadz akan membantu membenarkannya. Setelah itu, penelepon diminta menjabarkan tajwid di ayat yang telah dibaca sesuai dengan permintaan Ustadz.

Inilah uniknya program ini, membimbing membaca alqur’an melalui telepon, langsung bisa tanya jawab juga dengan Ustadz, dan langsung terhubung juga di radio. Uniknya lagi, yang memberikan pertanyaan justru Ustadznya, semacam menguji sejauh mana kemampuan penelepon dalam memahami hukum bacaan. Contohnya “dalam kalimat

	Ibu Indri	Gresik
	Ibu Siti	Wage
	Pak Cahyadi	Menganti
Jum'at, 3 April 2015	Ibu Rahayu	Gresik
	Ibu Hartik	Karamenjangan
	Ibu Siti	Wage
	Bapak Cahyadi	Magetan
	Ibu Indri	Gresik
Minggu, 5 April 2015	Ibu Rahayu	Gresik
	Ibu Nia	Sedati
	Ibu Hartik	Karamenjangan
	Bapak Sulaiman	Surabaya
	Ibu Zuhroh	Peneleh
	Ibu Siti	Wage
	Ibu Lilin	Prambon
	Ibu Indri	Gresik
Jum'at, 10 April	Ibu Siti	Wage
	Ibu Zuhroh	Peneleh
	Ibu Aminah	Lumajang
	Ibu Hartik	Karamenjangan

(Tabel 4.1. Daftar penelepon program "Tilawah By Phone")

Proses dakwah dikatakan sukses jika sudah mencapai hasil yang diharapkan. Proses dakwah dalam program "Tilawah By Phone" ini sesuai dengan tahapan-tahapan proses dakwah yang dipaparkan Prof. Dr. Moh. Ali Azis dalam teori proses dakwahnya. Yaitu melalui tahapan Input, konversi, output, dan

tempat keluarnya dan sifat-sifat yang mengiringi huruf ق (Qof) ini, maka bisa jadi kita akan membaca atau terbaca huruf ق (Qof) ini menjadi huruf ك (Kaf). Dan ini jauh sekali artinya. Misalnya kita membaca قل (Qul), arti dari kata قل (Qul) ini adalah “Katakanlah!”.

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (Qulyā Ayyuhal kāfirūn). Artinya : “Katakanlah wahai orang-orang kafir”. Tapi kalau huruf ini terbaca ك (Kaf), maka akan berdampak pada artinya. Kalau kita membaca كل (Kul) dengan menggunakan huruf ك (Kaf) maka artinya “Makanlah!”. Jelas akan tampak jauh sekali maknanya. “Katakanlah wahai orang-orang kafir”, mestinya artinya itu tapi kalau kita salah dalam membaca maka : “Makankah wahai orang-orang kafir”. Ini akan berakibat fatal sekali terhadap makna yang kita baca dari kalimat itu.

Kemudian lagi ada satu contoh lagi misalnya خاشعين (Khōsyi’īn) dalam surat Al-Baqoroh ayat 45, yang artinya “Orang-orang yang khusyuk”. Kalau kita membaca خاسعين (Khōsi īn), س (Sin) nya ditipiskan kemudian ع (‘Ain) nya tidak di sifatkan sebagaimana sifatnya maka akan terbaca ء (Hamzah), خاسعين (Khōsi īn), maka hal itu akan jauh sekali berubah artinya. Kalau خاشعين (Khōsyi’īn) artinya adalah “Orang-orang yang khusyuk” kalau خاسعين (Khōsi īn), adalah “Hina” artinya. Dijelaskan dalam surat Al-Baqoroh ayat 65 قِرَادَةٌ خَسِيبِينَ (Qiradatan Khōsi īn). س (Sin) nya dibaca tipis kemudian pake hamzah itu berarti “Kera-kera yang hina”. خاشعين (Khōsyi’īn) itu adalah artinya “Orang-orang yang khusyuk”.

Ini sangat penting ilmu makhorijul huruf ini dipelajari dalam rangka menyempurnakan. Tidak hanya menyempurnakan setiap huruf yang kita baca akan tetapi juga dalam rangka untuk menjaga keutuhan dari arti sebuah kalimat. Itu terkait dengan makhorijul huruf.

Kemudian mitra muslim, selain huruf-huruf ini mempunyai tempat keluar, huruf itu sendiri juga mempunyai sifat. Jadi ada sifat sifat yang mengiringi huruf. Secara pengertian bahasa sifat adalah karakteristik dari sesuatu atau watak misalnya seperti warna putih merah, hitam dan sebagainya. Sedangkan menurut istilah, sifat huruf adalah keadaan yang baru datang yang berlaku bagi suatu huruf yang dibaca tepat keluar dari makhrojnya. Itu pengertian dari sifatul huruf yaitu keadaan yang baru datang yang berlaku bagi suatu huruf yang dibaca tepat keluar dari makhrojnya. Itu sifat huruf. Dan ini harus satu paket ketika kita mempelajarinya. Makhroj paketannya adalah sifat, tidak boleh terpisahkan. Kita kita mempelajari suatu huruf dengan makhrojnya, maka sifat-sifatnya juga harus mengiringi dalam rangka

-----Backsound Tone Suara Muslim-----

Penyiar : Ustadz Imam Masruri, S.TH.I Al hafidz, General Manager Griya Qur'an, menemani kita pada pagi hari ini. Anda bisa melanjutkan bacaan dari Ibu Hera di Sidorjo. Sekarang kita sampai di ayat 15 di Surat Al-Hujurot. Di 031 5624 555. Ibu Hartik di Karamenjangan, Asslammu'alaikum Ibu,,,

Bu Hartik : Wa'alaikumsalam.

Penyiar : Terimakasih Ibu Hartik sudah menunggu, sudah siap di ayat 15 ? Silakan Ibu.

(Ibu Hartik membaca surat Al-Hujurot ayat 15 sampai ayat 18)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ؕ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّٰدِقُونَ ﴿١٥﴾ قُلْ أَتَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٦﴾ يٰمُنُونَ عَلَيْكَ أَنْ ءَسَلَمُوا ۗ قُلْ لَا تَمُنُوا عَلَيَّ ؕ ءِسَلَمَكُمْ ۗ بَلِ اللَّهُ يَمُنُّ عَلَيْكُمْ أَنْ هَدٰكُمْ لِلْإِيْمٰنِ ؕ إِن كُنْتُمْ صٰدِقِينَ ﴿١٧﴾ ؕ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Ustadz : Baik, cukup dulu Ibu Hartik, sudah semakin baik ini bacaannya. Alhamdulillah.

Bu Hartik : Assalammu'alaikum.

Ustadz : Wa'alaikumsalam. Tadi belum sempat untuk tajwidnya ya. Tapi nggak masalah, sudah cukup baik tadi ya.

Penyiar : Perkembangannya baik ya ustadz ya?

Ustadz : Iya sudah cukup baik.

Penyiar : Terimakasih Ibu ya. Yang lain masih ada satu lagi ya. Satu penelepon lagi ya, anda bisa hubungi 031 5624 555 dalam program Tilawah By Phone pada pagi hari ini untuk sesi yang terakhir. Di Surabaya. Lumajang, serta Madiun yang di Madiun ini juga belum terdengar ya

Program ini dapat dikatakan sebagai program dakwah yang inovatif, karena menggunakan metode yang jarang diterapkan di radio-radio lain. Yaitu pendengar bisa langsung belajar mengaji lewat telepon dan disiarkan dilangsung di radio, serta bisa langsung tanya jawab dengan pemateri. Materi yang disampaikan juga sangat penting diketahui untuk memperbaiki bacaan alqur'an, karena jika salah cara membacanya, akan berakibat fatal, yaitu dapat merubah arti ayat.

Begitupun dengan cara pemateri menyampaikan materinya, jelas dan mudah dipahami. Saat memandu penelepon membaca alquran, cara menegur kekeliruan bacaan juga dengan bahasa yang halus, ketika memberi penjelasan mengenai letak kekeliruannya pun juga menggunakan bahasa yang halus, tidak terkesan menyinggung atau menyalahkan, mudah dimengerti, dan tidak terkesan menggurui. Hal ini sesuai dengan cara dakwah Rosulullah yaitu menyampaikan dakwah dengan Cara : *Qoulan Ma'rifan*, perkataan yang tidak menyakitkan, *Qoulan Layyinan*, atau perkataan yang lembut, dan juga *Qoulan Kariiman*, perkataan yang mulia.

Selain itu, di sela-sela program, terdapat jeda iklan dimana iklan tersebut banyak yang bernuansa Islami. Seperti Iklan Umroh bersama Ahli Tafsir Alqur'an Prof. Dr. M. Roem Rowi, iklan Afada Moezlem Wedding (pernikahan Islami dan Syar'i), iklan serbatiket.com (adalah kerjasama marketing tiket dengan tujuan selain untuk berbisnis, juga bisa berinfak jika ikut kerjasama), serta iklan-iklan pengajian, dan Tabligh. Seperti Kausar (Kajian Udara Silaturrahmi), Kajian Kisah Ashabul Kahfi, serta

(perubahan), adalah langkah-langkah yang dilakukan agar mencapai tujuan dakwah. Dalam hal ini adalah meneliti metode dakwah yang digunakan, yaitu metode dakwah bil-lisan, dan diskusi atau tanya jawab. Tahap yang ketiga adalah Output (keluaran), merupakan hasil yang telah dicapai, apa yang dihasilkan tergantung pada apa yang dimasukkan. Output dari proses dakwah ini adalah pembelajaran Al-qur'an melalui telepon, dimana siapapun bisa belajar membaca al-qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid, tanpa bertatap muka dan mendatangi majelis. Tahap yang terakhir adalah Impact (dampak). Hasil sebuah proses akan memberikan dampak. Dalam program ini, dampak yang dihasilkan adalah ada perubahan bacaan Alqur'an menjadi lebih baik bagi para pendengar yang aktif bergabung dalam program ini.

D. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian di lapangan, peneliti menemukan bahwa antara teori yang dengan hasil penelitian di lapangan adalah sama. Artinya, antara teori-teori yang digunakan dalam kerangka teori sesuai dengan kenyataan hasil penelitian dilapangan. Diantaranya :

1. Metode Dakwah dalam Program “Tilawah By Phone”.

Dari hasil wawancara dengan Produser program, bahwa Metode dakwah yang digunakan dalam program ini adalah metode dakwah bil-lisan, dialog interaktif, dan diskusi atau tanya jawab. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan, bahwa materi dakwah yang disampaikan langsung melalui lisan pemateri, bukan

rekaman, dan semua materi disampaikan secara langsung di radio, bukan siaran ulang. Usai materi disampaikan, pendengar pun langsung bisa bergabung melalui telepon untuk melanjutkan tilawah nya dan berdialog interaktif, tanya jawab, dan diskusi dengan Ustadz mengenai bacaan Tilawah, dan hukum-hukum bacaan yang terkandung di dalamnya. Dalam menyampaikan materi pun, Ustad menyampaikan dengan jelas bahasanya, tutur katanya, agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pendengar.

2. Proses Dakwah dalam Program “Tilawah By Phone”

Proses dakwah dalam program ini, sesuai dengan teori proses dakwah yang dijadikan pedoman oleh peneliti, yaitu Teori Proses Dakwah dari Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, bahwa proses dakwah harus melalui tahapan-tahapan : Input (masukan), Konversi (Perubahan), Output (Keluaran), dan Impact (Dampak). Berikut adalah uraiannya sesuai dengan hasil penelitian di Lapangan. Sebelum proses dakwah dilakukan, para pelaku dakwah, atau orang-orang yang terlibat dalam proses dakwah, harus melakukan persiapan terlebih dahulu. Persiapan tersebut dilakukan oleh Gatekeeper, yang bertugas mengangkat telepon dari pendengar yang ingin bergabung, dan menyampaikan pesan ke penyiar, lalu persiapan oleh penyiar, yang menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk siaran, menyiapkan playlist iklan, spot yang akan

disampaikan, menyiapkan sapaan untuk pemateri, sampai mengkondisikan pemateri. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah persiapan oleh pemateri. Pemateri/Ustad pun harus mempersiapkan materi apa saja yang akan disampaikan.

Setelah semua persiapan selesai, barulah proses siaran program dimulai. Dimulai dari Input (masukan), adalah segala hal yang berhubungan dengan masukan dakwah. Seperti : alat-alat siaran, microphone, headphone, komputer, audio mixer, materi, pemateri, buku referensi pemateri, dan Kitab AlQur'an. Buku materi yang digunakan adalah buku panduan khusus Tajwid dari Griya Qur'an, yang masih satu yayasan dengan Radio Sham Fm. Selain itu, untuk memperkaya materi, Ustaz juga memiliki banyak literatur yang berkaitan dengan kaidah-kaidah membaca AlQur'an, semakin banyak literatur semakin banyak penjelasan yang disampaikan tiap materinya. Ustaz tidak mau asal-asalan dalam memilih dan menyampaikan materi demi kualitas bacaan AlQur'an para pendengar. Yang kedua, Tahap Konversi (perubahan), adalah langkah-langkah yang dilakukan agar mencapai tujuan dakwah, yaitu Metode Dakwah yang digunakan dalam program ini. Tahap yang ketiga adalah Output (Keluaran), adalah hasil yang telah dicapai. Sesuai dengan tujuan program ini, dari hasil wawancara dengan produser program, tujuan program ini adalah memudahkan pendengar belajar membaca Qur'an dan memperdalam pemahaman

kaidah tajwid dasar. Disini, outputnya adalah sesuai dengan tujuan, pendengar bisa belajar membaca AlQur'an dengan baik dan benar melalui telepon tanpa harus datang ke majelis. Tahapan yang terakhir adalah Impact (Dampak). Dalam program ini, dampak yang dihasilkan adalah perubahan bacaan oleh pendengar yang aktif bergabung, bacaan mereka terus lebih baik dari sebelum-sebelumnya, karena aktif menyimak dan aktif berpartisipasi dalam program. Dalam setiap episode, memang seringkali ada penelepon yang sama, itulah yang membuat Ustaz, bahkan penyiar menjadi hafal dengan penelepon aktifnya, hafal juga perubahan bacaan tilawah mereka.

Setiap bacaan oleh penelepon yang bergabung, Ustaz selalu memberi komentar dan masukan terhadap bacaan pendengar, tentunya dengan bahasa yang halus dan mudah dipahami, sehingga penelepon termotivasi untuk terus belajar mengaji melalui program ini, sampai bacaan mereka benar-benar sempurna. Ustaz juga sering mengulang tiap kata dari materi yang disampaikan, agar semakin jelas dan mudah dicatat oleh pendengar dirumah karena tiap kata yang dianggap penting selalu diulang-ulang.

Inilah hasil temuan peneliti di lapangan. Relevan atau sesuai dengan teori yang peneliti gunakan sebagai acuan. Peneliti melakukan penelitian selama satu bulan, atau sembilan kali pertemuan, karena program tayang seminggu dua kali. Program ini dibuat tidak asal-asalan,

semua yang terlibat adalah orang-orang pilihan, Pematerinya adalah ahli AlQur'an yang hafal 30 Juz, penyiarnya pun juga harus memahami tentang kaidah-kaidah Tajwid, materi-materi yang disampaikan juga mudah dipahami dan mudah dipraktikkan, sehingga dapat dikatakan bahwa program ini benar-benar program yang dakwah AlQur'an yang berkualitas. Program ini benar-benar program yang berkualitas, dan banyak peminatnya, terbukti saat peneliti melakukan penelitian, pendengar berlomba-lomba menelepon dan tidak pernah sepi dari penelepon. Untuk pendengar yang ingin bergabung, tidak harus sudah lancar membaca AlQur'annya dan paham Tajwidnya. Siapapun yang ingin belajar membaca AlQur'an dengan baik dan benar, boleh bergabung disini, tidak terbatas usia dan kemampuan membaca AlQur'an.